

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan autograph secara umum dapat dibuat kesimpulan mengenai kemampuan pemecahan masalah, representasi matematika, motivasi belajar, aktivitas siswa dan pola jawaban sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang mendapat pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan autograph dengan siswa yang mendapat pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah tanpa autograph, dimana penerapan model PBM berbantuan autograph (eksperimen 2) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran hanya melalui penerapan model PBM tanpa autograph (eksperimen 1). Pencapaian skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen 2 memperoleh rata-rata sebesar 66,8, sedangkan skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen 1 diperoleh 61,27.
2. Terdapat perbedaan kemampuan representasi matematika antara siswa yang mendapat pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan autograph dengan siswa yang mendapat

pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah tanpa autograph, dimana penerapan model PBM berbantuan autograph (eksperimen 2) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran hanya melalui penerapan model PBM tanpa autograph (eksperimen 1). Pencapaian skor rata-rata kemampuan representasi matematika pada kelas eksperimen 2 memperoleh rata-rata sebesar 68,95, sedangkan skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen 1 diperoleh 62,75.

3. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan autograph dengan siswa yang mendapat pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah tanpa autograph, dimana penerapan model PBM berbantuan autograph (eksperimen 2) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran hanya melalui penerapan model PBM tanpa autograph (eksperimen 1). Tingkat motivasi di kelas eksperimen 2 dengan kategori sangat tinggi 39,53%, tinggi 53,49%, sedang 6,98% sedangkan di kelas eksperimen 1 sangat tinggi 13,64%, tinggi 56,82%, sedang 29,54%.
4. Aktivitas kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan autograph lebih baik/lebih aktif daripada aktivitas kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah tanpa autograph.

5. Proses penyelesaian masalah yang dibuat siswa dalam menyelesaikan masalah di kelas siswa memperoleh pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan autograph lebih baik/lebih bervariasi daripada kelas siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah tanpa autograph.

B. Saran

Penelitian mengenai pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan autograph masih merupakan awal dari upaya meningkatkan kompetensi guru mengajar, maupun kompetensi siswa dalam belajar. Namun telah terasa dampaknya pada penampilan dan sikap siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini, dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikut dilaksanakan oleh guru matematika, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

- ☒ Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan autograph dapat dijadikan guru sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan representasi matematika siswa.
- ☒ Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan autograph dapat dimanfaatkan guru untuk menjangkau informasi dalam upaya mengetahui penguasaan siswa

terhadap pelajaran matematika dan miskonsepsi yang terjadi pada siswa terhadap konsep yang dipelajarinya, agar dapat dilakukan tindakan pengayaan maupun pembenahan.

✎ Dari empat aspek indikator kemampuan pemecahan masalah matematika, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali hasil, kelemahan siswa yang paling banyak ditemui adalah memeriksa kembali hasil. Oleh karena itu dalam setiap pembelajaran sebaiknya siswa dibiasakan untuk memeriksa kembali jawaban dengan mengujicobakan jawaban serta memeriksanya dengan alat bantu seperti *software* autograph

✎ Untuk mengurangi kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal representasi matematika yaitu menyatakan situasi matematika ke dalam diagram atau simbol matematika dan kemudian memberikan penjelasan atas jawabannya, adalah dengan membiasakan kegiatan tersebut dalam pembelajaran. Siswa selalu diberikan permasalahan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan gunakan *software-software* atau alat peraga yang dapat melatih kemampuan representasi seperti *software* autograph, kemudian tugaskan siswa untuk menyatakan permasalahan tersebut dalam diagram atau simbol matematik, dan biasakan siswa untuk selalu memberikan penjelasan atas jawaban atau menyusun argumen atas jawabannya, baik secara tulisan maupun lisan.

✎ Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan keingintahuannya terhadap materi yang sedang dipelajarinya, dengan menggunakan media pembelajaran yang

disesuaikan dengan materi-materi yang akan dipelajari agar siswa mudah memahami pelajaran. Dengan demikian kejenuhan dan ketakutan siswa dalam belajar matematika dapat teratasi, karena dalam pembelajaran ini para siswa akan mampu meningkatkan pemahamannya dan dapat juga meningkatkan daya ingatnya terhadap apa yang dipelajarinya, karena para siswa akan menemukan sendiri apa yang ingin ia ketahui dari materi yang dipelajarinya.

2. Kepada Lembaga yang Terkait

- ✎ Pembelajaran melalui penerapan model PBM dengan menggunakan autograph masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan representasi matematika siswa.

3. Kepada Peneliti yang Berminat

- ✎ Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti kemampuan lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh peneliti, misalnya pada kemampuan penalaran matematis, kemampuan berpikir kreatif ataupun kemampuan koneksi matematis yang menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan *software* autograph.